LAPORAN PRAKTIKUM

KEAMANAN INFORMASI 1

UNIT 4

"Teknik Steganografi dan Analisis Log Server"



Disusun Oleh:

Nama : Saadah Mardatillah

NIM : 21/473000/SV/18792

Kelas : Teknologi Rekayasa Internet A

Hari, Tanggal: Senin, 13 Maret 2023

Dosen Pengampu : Anni Karimatul Fauziyyah, S.Kom.,M.Eng.

Asisten Praktikum : Gabriella Alvera Chaterine

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TEKNOLOGI REKAYASA INTERNET

DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

2023

A. Tujuan

- Mahasiswa dapat memahami dan melakukan demonstrasi dari cara kerja steganografi
- 2. Mahasiswa dapat memahami bagaimana cara kerja pembacaan File Log dengan *Cat, More, Less,* dan *Tail*
- 3. Mahasiswa dapat memahami cara kerja File Log dan Syslog
- 4. Mahasiswa dapat memahami cara kerja File Log dan Jurnalctl

B. Alat dan Bahan

- 1. Pc
- 2. Jaringan Internet
- 3. CyberOps Workstation VM

C. Latar Belakang

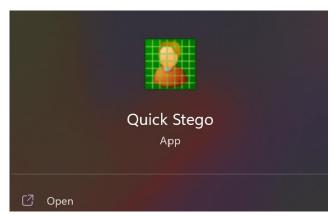
Steganografi merupakan teknik dalam menyembunyika suatu pesan rahasia (hiding message) agar keberadaan atau makna pesan tidak dapat terdeteksi oleh orang lain kecuali oleh pengirim dan penerima pesan. Terdapat tujuh teknik steganografi yaitu: 1) Injection 2) Substitution 3) Tranformasi Domain 4) Spread Spectrum 5) Statistical Method 6) Distortion 7) Cover Generation (Ariyus, 2009). Tujuan dari steganografi adalah merahasiakan atau menyembunyikan keberadaan dari sebuah pesan yang tersembunyi atau sebuah informasi. Steganografi dapat digunakan untuk berbagai alasan, seperti alasan baik ataupun sebaliknya "alasan tidak baik". Dalam tujuan legitimasi digunakan untuk pengamanan seperti citra dengan watermarking dengan alasan perlindungan copyright. Steganografi berbeda dengan Kriptografi perbedaan terletak pada visabilitas pesan. Pada kriptografi pihak ketiga dapat mendeteksi adanya data acak (chipertext), karena hasil dari kriptografi berupa data yang berbeda dari data asli dan data seolah – olah berantakan, akan tetapi dapat dikembalikan ke bentuk semula. Kriptografi menjaga kerahasiaan pesan dengan cara mengubah pesan untuk tidak dapat dipahami oleh orang lain. Sedangkan pada steganografi pesan tidak perlu diubah, tetapi pesan disembunyikan pada suatu medium agar pesan tidak dapat terlihat.

Log Server adalah file log yang dibuat dan dipelihara oleh server secara otomatis. Peringatan yang berisi daftar aktivitas yang dilakukan oleh server, seperti jumlah permintaan halaman, alamat IP klien, jenis permintaan dan lainnya. File Log merupakan alat penting dalam memecahkan masalah dan pemantauan. Aplikasi yang berbeda menghasilkan file log yang berbeda, masing – masing berisi kumpulan bidang dan informasi sendiri. Secara struktur bidang dapat berubah di antara file log, alat yang digunakan untuk membacanya Sebagian besar sama. File Log merupakan file digunakan untuk merekam peristiwa tertentu untuk dihasilkan oleh aplikasi, layanan, atau sistem operasi itu sendiri. Biasanya File Log disimpan sebagai teks biasa. File Log berisi informasi teks yang dapat terlihat oleh semua program yang dapat menangani teks. Namun, kemudahan, kegunaan dan kecepatan, beberapa alat lebih umum digunakan daripada lainnya. File Log penting karena menyediakan catatan informasi sistem yang terperinci dan mudah diakses, yang jika tidak, akan sulit untuk disusun. File log juga memberikan wawasan mengenai performa dan kepatuhan aplikasi serta sistem pada pengguna.

D. Data Instruksi Kerja

Steganografi:

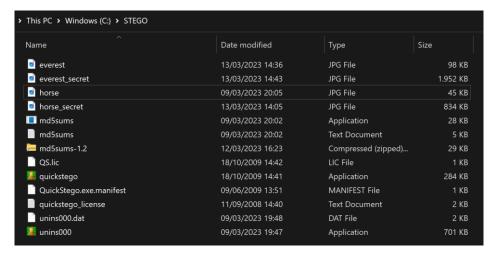
1. Melakukan download file STEGO



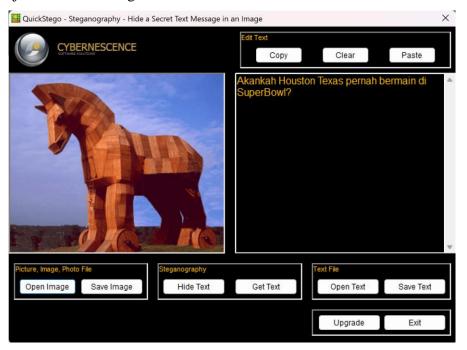
2. Melalukan download file MD5SUMS



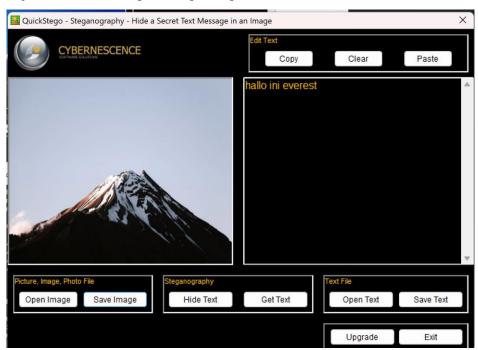
3. Membuat folder STEGO



4. Menjalankan STEGO gambar kuda



5. Menjalankan STEGO gambar gunung everest



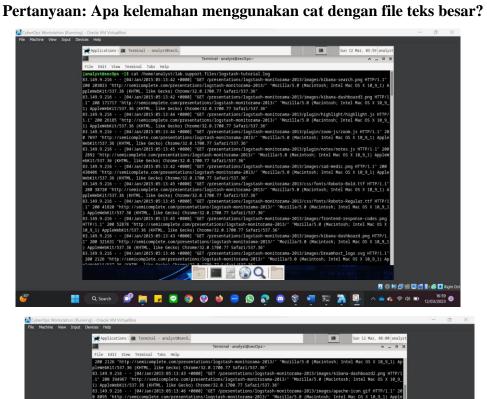
6. Bukti command prompt

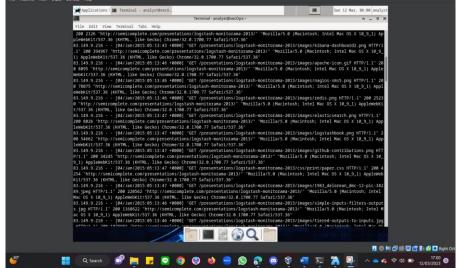
```
Command Prompt
Microsoft Windows [Version 10.0.22621.1265]
(c) Microsoft Corporation. All rights reserved.
C:\Users\hp>cd C:\STEGO
C:\STEGO>dir *jpg
 Volume in drive C is Windows
 Volume Serial Number is A81F-28AD
 Directory of C:\STEGO
13/03/2023
            14:36
                              100.145 everest.jpg
13/03/2023
                            1.998.054 everest_secret.jpg
            14:43
09/03/2023
            20:05
                               46.001 horse.jpg
                              853.974 horse_secret.jpg
13/03/2023
            14:05
                4 File(s)
                                2.998.174 bytes
                0 Dir(s) 56.999.354.368 bytes free
C:\STEGO>md5sums.exe *.jpg
MD5sums 1.2 freeware for Win9x/ME/NT/2000/XP+
Copyright (C) 2001-2005 Jem Berkes - http://www.pc-tools.net/
Type md5sums.exe -h for help
[Path] / filename
                                                   MD5 sum
[C:\STEGO\]
everest.jpg
everest_secret.jpg
                                                   166f7a0c1b733bd18b1dd48864bd8b5b
                                                   45d648fdb1ab93568dbd4d0631bf2a7d
horse.jpg
                                                   fce8552170cced3dd545566309124097
horse_secret.jpg
                                                   adb2b90cf413b38ffbf885ac2a0b62c0
```

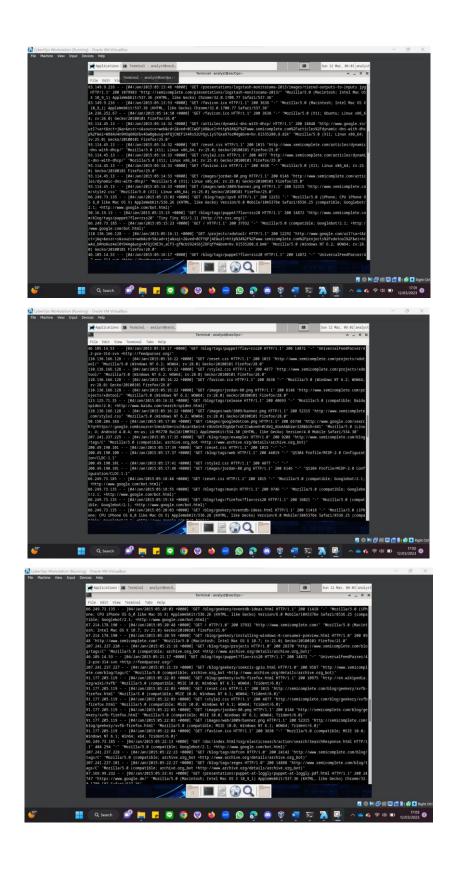
Steganografi:

1. Membaca *file* log *cat*

Tugas = Dari jendela terminal, jalankan perintah di bawah ini untuk menampilkan konten file logstash-tutorial.log, yang terletak di folder /home/analyst/lab.support.files/: analis@secOps ~\$ cat /home/analyst/lab.support.files/logstash-tutorial.log Isi file harus ditampilkan melalui jendela terminal.







2. Membaca file log more

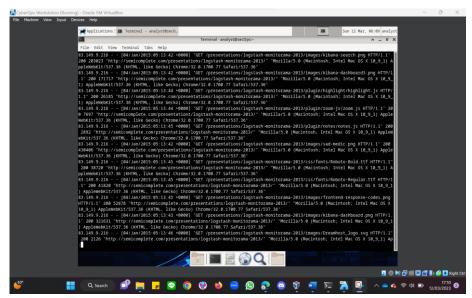
Tugas = Dari jendela terminal yang sama, gunakan perintah di bawah ini untuk menampilkan kembali isi file logstash-tutorial.log. Proses ini menggunakan more: analis@secOps ~\$ more /home/analyst/lab.support.files/logstash-tutorial.log Isi file harus ditampilkan melalui jendela terminal dan berhenti ketika satu halaman tersebut ditampilkan. Tekan spasi untuk berpindah ke halaman berikutnya. Tekan enter untuk menampilkan baris teks berikutnya.

Pertanyaan: Apa kelemahan menggunakan more?

```
[analystwsecOps -]s more /home/analyst/lab.support.files/logstash-tutorial.log
33.149.9.216 - [04/Jan/2015:05:13:42 +0000] "GET /presentations/logstash-monitorama-2013/images/kibana-search.png HTTP/1.1"
200 203023 "http://semicomplete.com/presentations/logstash-monitorama-2013/" "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10_9_1)
Applewebkit/537.36 (KHTML, like Gecko) (hrome/32.0.1700.77 Safari/537.36"
33.149.9.216 - [04/Jan/2015:05:13:42 +0000] "GET /presentations/logstash-monitorama-2013/" "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10_9_1)
Applewebkit/537.36 (KHTML, like Gecko) (hrome/32.0.1700.77 Safari/537.36"
33.149.9.216 - [04/Jan/2015:05:13:44 +0000] "GET /presentations/logstash-monitorama-2013/" "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10_9_1)
Applewebkit/537.36 (KHTML, like Gecko) (hrome/32.0.1700.77 Safari/537.36"
33.149.9.216 - [04/Jan/2015:05:13:44 +0000] "GET /presentations/logstash-monitorama-2013/" "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10_9_1) Applewebkit/537.36 (KHTML, like Gecko) (hrome/32.0.1700.77 Safari/537.36"
33.149.9.216 - [04/Jan/2015:05:13:44 +0000] "GET /presentations/logstash-monitorama-2013/plugin/zoom-js/zoom.js HTTP/1.1" 200 2692 "http://semicomplete.com/presentations/logstash-monitorama-2013/" "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10_9_1) Applewebkit/537.36 (KHTML, like Gecko) (hrome/32.0.1700.77 Safari/537.36"
33.149.9.216 - [04/Jan/2015:05:13:45 +0000] "GET /presentations/logstash-monitorama-2013/plugin/notes/notes.js HTTP/1.1" 20 202 2022 "http://semicomplete.com/presentations/logstash-monitorama-2013/" "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10_9_1) Applewebkit/537.36 (KHTML, like Gecko) (hrome/32.0.1700.77 Safari/537.36"
33.149.9.216 - [04/Jan/2015:05:13:45 +0000] "GET /presentations/logstash-monitorama-2013/" "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10_9_1) Applewebkit/537.36 (KHTML, like Gecko) (hrome/32.0.1700.77 Safari/537.36"
33.149.9.216 - [04/Jan/2015:05:13:45 +0000] "GET /presentations/logstash-monitorama-2013/" "Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10_9_1) Applewebkit/5
```

3. Membaca file log less

Tugas = Dari tampilan terminal yang sama, gunakan less untuk menampilkan konten file logstashtutorial.log lagi: analis@secOps ~\$ lebih sedikit /home/analyst/lab.support.files/logstash-tutorial.log



4. Membaca file log tail

Tugas = Perintah tail menampilkan akhir file teks. Secara default, tail menampilkan sepuluh baris terakhir file. Gunakan tail untuk menampilkan sepuluh baris terakhir dari file /home/analyst/lab.support.files/logstashtutorial.log.

Pertanyaan: Apa yang berbeda dalam output tail dan tail -f? Jelaskan

```
[analyst@secOps -]$ tail /home/analyst/lab.support.files/logstash-tutorial.log
218.30.103.62 - [04/Jan/2015:05:28:43 +0000] "GET /blog/geekery/xyfb-firefox.html HTTP/1.1" 200 10975 "-" "Sogou web spider/
4.0\http://www.sogou.com/docs/help/webmasters.htm#07)"
218.30.103.62 - [04/Jan/2015:05:29:06 +0000] "GET /blog/geekery/puppet-facts-into-mcollective.html HTTP/1.1" 200 9872 "-" "Sogou web spider/4.0\http://www.sogou.com/docs/help/webmasters.htm#07)"
318.46.149.143 - [04/Jan/2015:05:29:13 +0000] "GET /blog/geekery/disabling-battery-in-ubuntu-vms.html?utm_source=feedburner&utm_medium=feed&utm_campaign=feed%3A+semicomplete%2Fmain+%28semicomplete.com+-+Jordan+Sissel%29 HTTP/1.1" 200 9316 "-" "Tiny Tiny RSS/1.11 (http://tt-rss.org/)"
198.46.149.143 - [04/Jan/2015:05:29:13 +0000] "GET /blog/geekery/solving-good-or-bad-problems.html?utm_source=feedburner&utm_medium=feed&utm_campaign=feed%3A+semicomplete%2Fmain+%28semicomplete.com+-Jordan+Sissel%29 HTTP/1.1" 200 10756 "-" "Tiny Tiny RSS/1.11 (http://tt-rss.org/)"
198.46.149.143 - [04/Jan/2015:05:29:13 +0000] "GET /blog/geekery/solving-good-or-bad-problems.html?utm_source=feedburner&utm_medium=feed&utm_campaign=feed%3A+semicomplete%2Fmain+%28semicomplete.com+-Jordan+Sissel%29 HTTP/1.1" 200 10756 "-" "Tiny Tiny RSS/1.11 (http://tt-rss.org/)"
218.30.103.62 - [04/Jan/2015:05:29:26 +0000] "GET /blog/geekery/jquery-interface-puffer.html%20target= HTTP/1.1" 200 202 "-
"Sogou web spider/4.0(+http://www.sogou.com/docs/help/webmasters.htm#07)"
218.30.103.62 - [04/Jan/2015:05:29:48 +0000] "GET /blog/geekery/jquery-interface-puffer.html%20target= HTTP/1.1" 200 11834 "-" "Sogou web spider/4.0(+http://www.sogou.com/docs/help/webmasters.htm#07)"
218.30.103.62 - [04/Jan/2015:05:30:30:06 +00000] "GET /blog/geekery/source-feedburner&utm-feed&utm_campaign=feed%3A+" "Sogou web spider/4.0(+http://www.sogou.com/docs/help/webmasters.htm#07)"
218.30.103.62 - [04/Jan/2015:05:30:30:06 +00000] "GET /blog/geekery/source-feedburner&utm-feed&utm-feed&utm-feed&utm-feed&utm-feed&utm-feed&utm-feed&utm
```

5. Membaca *file* log *tail -f*

Tugas = Pada jendela terminal tersebut, jalankanlah tail -f untuk melihat file /home/analyst/lab.support.files/logstash-tutorial.log. Gunakan jendela terminal di bagian bawah untuk menambahkan informasi ke file yang dipantau. Untuk memudahkan visualisasi, pilih jendela terminal atas (yang menjalankan tail -f) dan tekan enter beberapa kali. Ini akan menambahkan beberapa baris antara konten file saat ini dan informasi baru yang akan ditambahkan

```
[analyst@secOps -]$ tail -f /home/analyst/lab.support.files/logstash-tutorial.log
218.30.103.62 - [04/Jan/2015:05:28:34 *0000] "GET /blog/geekery/xvfb-firefox.html HTTP/1.1" 200 10975 "-" "Sogou web spider/
4.0{http://www.sogou.com/docs/help/webmasters.htm#07)"
218.30.103.62 - [04/Jan/2015:05:29:06 *0000] "GET /blog/geekery/puppet-facts-into-mcollective.html HTTP/1.1" 200 9872 "-" "S
ogou web spider/4.0{-http://www.sogou.com/docs/help/webmasters.htm#07)"
198.46.149.143 - [04/Jan/2015:05:29:13 *0000] "GET /blog/geekery/disabling-battery-in-ubuntu-vms.html?utm_source=feedburner&
utm_medium=feed&utm_campaign=feed%3A*semicomplete%2Fmain*%28semicomplete.com*-*Jordan*Sissel%29 HTTP/1.1" 200 9316 "-" "Tiny Ti
1ny RSS/1.11 (http://tt-rss.org/)"
198.46.149.143 - [04/Jan/2015:05:29:13 *0000] "GET /blog/geekery/solving-good-or-bad-problems.html?utm_source=feedburner&utm_medium=feed&utm_campaign=Feed%3A*semicomplete%2Fmain*%28semicomplete.com*-*Jordan*Sissel%29 HTTP/1.1" 200 10756 "-" "Tiny Tin
y RSS/1.11 (http://tt-rss.org/)"
218.30.103.62 - [04/Jan/2015:05:29:26 *0000] "GET /blog/geekery/jquery-interface-puffer.html%20target= HTTP/1.1" 200 202 "-
"Sogou web spider/4.0{*http://www.sogou.com/docs/help/webmasters.htm#07)"
218.30.103.62 - [04/Jan/2015:05:29:48 *0000] "GET /blog/geekery/ec2-reserved-vs-ondemand.html HTTP/1.1" 200 11834 "-" "Sogou
web spider/4.0{*http://www.sogou.com/docs/help/webmasters.htm#07)"
66.249.73.135 - [04/Jan/2015:05:30:06 *0000] "GET /blog/geekery/firefox-scrolling-fix.html HTTP/1.1" 200 8956 "-" "Mozilla/5.0 (
iPhone: (Pu iPhone OS 6.0 like Mac OS X) Applewebkit/35a/56 (6 (KHTML, like Gecko) Version/6.0 Mobile/1085376e Safari/8536.25 (co
mpatible; Googlebot/2.1; *http://www.google.com/bot.html)"
86.1.76.62 - [04/Jan/2015:05:30:37 *00000] "GET /projects/xdotool/HTTP/1.1" 200 12292 "http://www.haskell.org/haskellwiki/Xm
modi/Frequently_asked_questions" "Mozilla/5.0 (X11; Linux x86_64; rv:24.0) Gecko/20140205 Firefox/24.0 Iceweasel/24.3.0"
"Mozilla/5.0 (X11; Linux x86_64; rv:24.0) Gecko/20140205 Fire
```

6. Melakukan pemantauan file pada tail -f

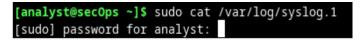
7. Memahami file log dan syslog

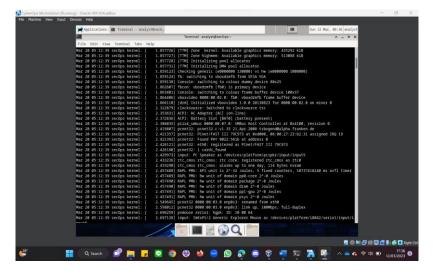
Tugas = Gunakan perintah **cat** sebagai **root** untuk membuat daftar isi file /var/log/syslog.1. File ini menyimpan entri log yang dihasilkan oleh sistem operasi CyberOps Workstation VM dan dikirim ke layanan syslog. analis@secOps ~\$ sudo cat /var/log/syslog.1

[Sudo] kata sandi untuk analis:

Pertanyaan:

Mengapa perintah cat harus dijalankan sebagai root?

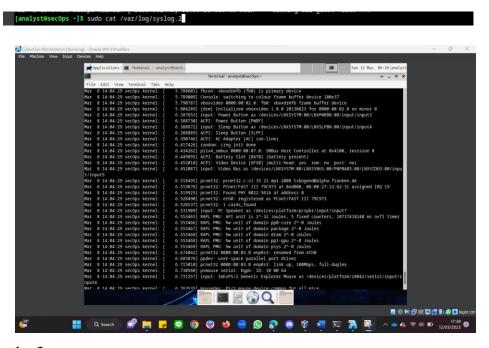




- 8. Perhatikan bahwa file /var/log/syslog hanya menyimpan entri log terbaru. Untuk menjaga agar file syslog tetap kecil, sistem operasi secara berkala merotasi file log, mengganti nama file log lama menjadi syslog.1, syslog.2, dan seterusnya.
- 9. Gunakan perintah cat untuk membuat daftar file syslog yang lebih lama: analis@secOps ~\$ sudo cat /var/log/syslog.2 analis@secOps ~\$ sudo cat /var/log/syslog.3 analis@secOps ~\$ sudo cat /var/log/syslog.4

Pertanyaan: Jelaskan kenapa harus mensinkronkan waktu dan tanggal komputer dengan benar?

Syslog2

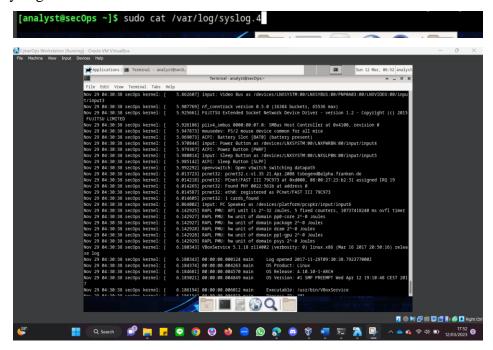


Syslog3

```
[analyst@secOps ~]$ sudo cat /var/log/syslog.3
[sudo] password for analyst:
```

```
| Mar. No. 60.58155 sectors kernel: [ 5.20799 ACPI: Adapter (McC) plats (McC)
```

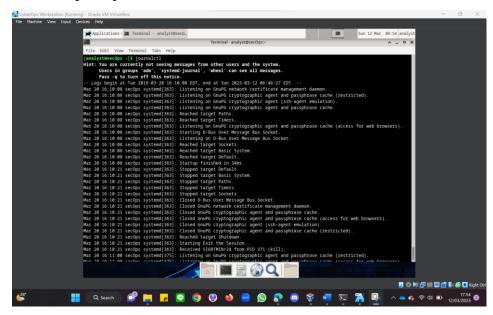
Syslog4



10. Memahami file log dan jurnalctl

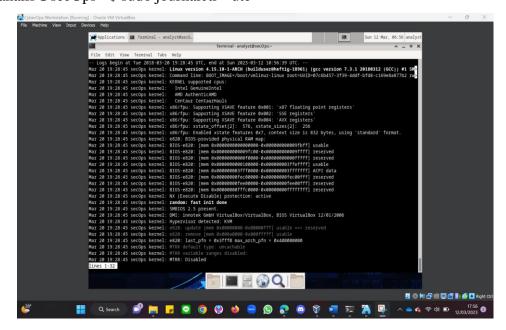
Untuk melihat log journald, gunakan perintah journaletl. Alat journaletl menafsirkan dan menampilkan entri log yang sebelumnya disimpan dalam file log biner jurnal.

analis@secOps ~\$ journalctl

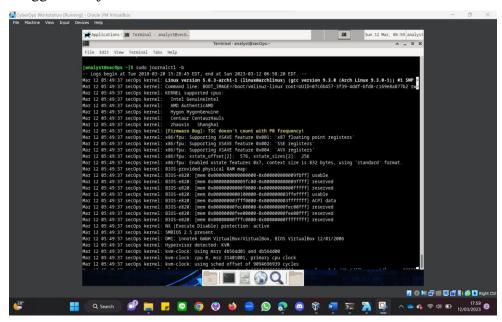


11. Menggunakan journaletl —utc

analis@secOps ~\$ sudo journalctl --utc



12. Menggunakan journalctl -b



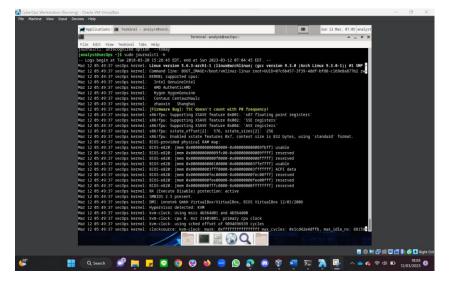
13. Gunakan journaletl untuk menentukan layanan dan kerangka waktu untuk entri log. Perintah di bawah ini menunjukkan semua log layanan nginx yang direkam hari ini

analis@secOps ~\$ sudo journalctl -u nginx.service --sejak hari ini

```
[analyst@secOps ~]$ sudo journalctl -u nginx.service --since today
-- Logs begin at Tue 2018-03-20 15:28:45 EDT, end at Sun 2023-03-12 12:33:02 EDT. --
-- No entries --
```

14. Gunakan sakelar -k untuk hanya menampilkan pesan yang dihasilkan oleh kernel:

analis@secOps ~\$ sudo journalctl -k



15. Mirip dengan tail -f yang dijelaskan di atas, gunakan -f untuk secara aktif mengikuti log saat sedang ditulis:

analis@secOps ~\$ sudo journalctl -f

```
[analyst@secOps -]5 sudo journalctl -f
-- Logs begin at Tue 2082-03-20 15:28:45 EDT, --
War 12 07:00:12 secOps kernel: audit: type=1106 audit(1678619172.853:153); pid=804 uid=0 auid=1000 ses=2 msg='op=PAM:session_c
lose grantors=pam_limits.pam_unix.pam_permit acct="root" exe="/usr/bin/sudo" hostname=? addr=? terminal=/dev/pts/1 res=success

War 12 07:00:12 secOps kernel: audit: type=1104 audit(1678619172.853:154); pid=804 uid=0 auid=1000 ses=2 msg='op=PAM:sestcred g
rantors=pam_unix.pam_permit.pam_env acct="root" exe="/usr/bin/sudo" hostname=? addr=? terminal=/dev/pts/1 res=success:

War 12 07:07:19 secOps sudo[817]: analyst: TTV=pts/1; PMD=/home/analyst; USER=root; COMMAND=/usr/bin/journalctl -f
War 12 07:07:19 secOps sudo[817]: pam_unix(sudo:session); session opened for user root by (uid=0)
War 12 07:07:19 secOps kernel: audit: type=1101 audit(1678619239.726:155); pid=817 uid=1000 ses=2 msg='op=PAM:accounting grantors=pam_unix.pam_permit.pam_time acct="root"/usr/bin/sudo" hostname=? addr=? terminal=/dev/pts/1 res=success

**Nar 12 07:07:19 secOps kernel: audit: type=1101 audit(1678619239.726:155); pid=817 uid=0 audi=1000 ses=2 msg='op=PAM:accounting grantors=pam_unix.pam_permit.pam_time acct="root" exe="/usr/bin/sudo" hostname=? addr=? terminal=/dev/pts/1 res=success

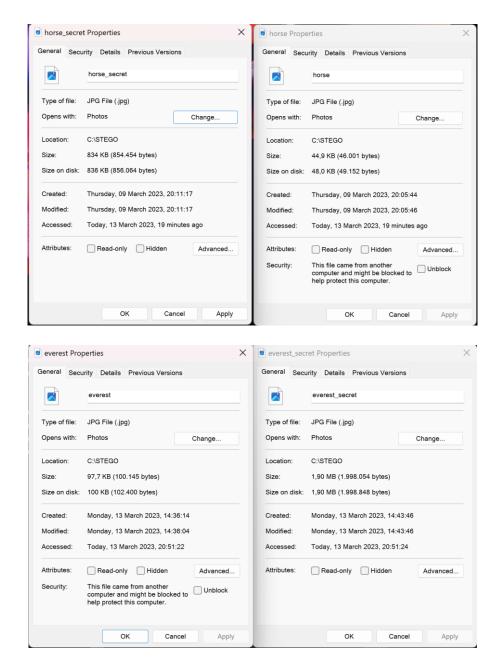
**Nar 12 07:07:19 secOps kernel: audit: type=1103 audit(1678619239.726:155); pid=817 uid=0 audi=1000 ses=2 msg='op=PAM:sestcred g
rantors=pam_unix.pam_permit.pam_env acct="root" exe="/usr/bin/sudo" hostname=? addr=? terminal=/dev/pts/1 res=success

**Nar 12 07:07:19 secOps kernel: audit: type=1103 audit(1678619239.726:155); pid=817 uid=0 audi=1000 ses=2 msg='op=PAM:sestion_open grantors=pam_limits.pam_unix.pam_permit acct="root" exe="/usr/bin/sudo" hostname=? addr=? terminal=/dev/pts/1 res=success

**Nar 12 07:07:19 secOps kernel: audit: type=1108 audit(1678619239.726:155); pid=817 uid=0 audi=1000 ses=2 msg='op=PAM:sectced g
rantors=pam_limits.pam_unix.pam_permit acct="root" exe="/usr/bin/sudo" hostname=? addr=? terminal=/dev/pts/1 res=success
```

E. Analisis Instruksi Kerja

Pada praktikum kali ini membahas 2 topik yaitu, steganografi dan analisis log server. Sesuai dengan instruksi praktikum, yang akan saya bahas terlebih dahulu adalah steganografi, dimana pada topik ini mahasiswa diharapkan dapat menganalisis perbandingan hash value dan size dari gambar. Pada steganografi saya menggunakan gambar kuda dan gunung Everest yang saya download melalui platform elok. Pada proses download gambar kedua sedikit mengalami kendala, yaitu gambar kedua tidak dapat di embed melalui STEGO, namun kendala ini dapat diselesaikan dengan mengubah format file dari PNG menjadi JPG secara manual tidak bisa langsung dengan mengubah ektensi file pada laptop. Sesuai dengan instruksi kerja analisis STEGO adalah dengan membandingkan hash value dan size dari setiap gambar. Pada kedua gambar terlihat size mengalami perubahan, ketika di download dari elok dan se sudah di embed melalui STEGO. Terjadi perubahan yang signifikan pada ukuran hasil keluaran JPG, hal ini dapat terjadi setelah melalui proses steganografi yang disebabkan adanya penyususan bit dan struktur JPG yang tinggi pada tingkat error nya. Besarnya file JPG dikarenakan memanfaatkan metode kompresi dalam menjaga kualitas gambar dengan teknik redundansi data yang lebih sedikit.



Terlihat pada kedua gambar diatas merupakan hasil perbandingan ukuran kedua gambar yang menjadi bukti *file* menjadi lebih besar.

Berikut saya tabel kompresi gambar:

Nama file	Ukuran Awal	Ukuran STEGO	Selisih
Horses.jpg	45 Kb	834 Kb	789 Kb
Everest.jpg	98 Kb	1.952 Kb	1.854 Kb

Dari data hasil Analisa diatas terlihat nilai faktor kompresi horses dan Everest memiliki nilai faktor kompresi yang tinggi, karena nilai horses dan Everest yang kecil berubah jauh lebih besar ketika terjadinya penyisipan pesan atau *text*.

Pada analisis pembacaan log server mahasiswa menggunakan empat program, yaitu *cat, more, less* dan *tail* dan terdapat pertanyaan dari setiap masing-masing soal. Uji coba pertama adalah menggunakan perintah *cat*. Disini saya berhasil menjalan perintah *cat* pada terminal. Perintah *cat* sendiri digunakan untuk membuat, menggabungkan, atau menampilkan file di layar output standar atau ke file lain, dan banyak lagi. Menjawab pertanyaan dari uji coba pertama adalah sebagai berikut: **Menggunakan cat dengan file teks besar memiliki beberapa kelemahan, di antaranya**:

- 1. **Memakan banyak memori**: Cat akan membaca seluruh file ke dalam memori sebelum mencetaknya ke layar. Hal ini dapat menyebabkan penggunaan memori yang berlebihan jika file terlalu besar, dan bahkan dapat mengakibatkan kegagalan karena kekurangan memori.
- 2. **Tidak efisien untuk file besar**: Ketika menggunakan cat untuk file teks yang sangat besar, waktu untuk membaca dan mencetak isi file akan menjadi sangat lama. Ini karena cat mencetak isi file secara sekuensial dan tidak dapat memproses bagian file yang lebih kecil secara efektif.
- 3. **Tidak dapat mengedit isi file**: Ketika menggunakan cat, Anda hanya dapat melihat isi file dan tidak dapat mengeditnya. Ini dapat menyulitkan jika Anda perlu mengubah isi file dengan cepat.
- 4. **Output terlalu banyak**: Jika file teks sangat besar, output yang dihasilkan oleh cat akan sangat banyak dan sulit untuk dibaca atau dianalisis. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menemukan informasi yang relevan dalam file tersebut.
- 5. **Tidak fleksibel**: Cat hanya bisa mencetak isi file secara sekuensial dan tidak bisa melakukan manipulasi atau transformasi pada isi file, seperti mencari kata kunci tertentu atau mengubah format file.

Uji coba kedua adalah menggunakan perintah *more*. Dilihat dari fungsinya *more* digunakan untuk melihat isi suatu file dengan fasilitas melihat isi file dari atas. Dalam menjalankan perintah ini saya berhasil menjalankan pada terminal. Terdapat pertanyaan pada uji coba kedua ini, berikut pembahasan dari pertanyaannya: Meskipun more sangat berguna untuk membaca dan menampilkan isi file teks yang panjang, tetapi ada beberapa kelemahan penggunaan more, di antaranya:

- 1. **Tidak efisien untuk navigasi mundur**: Ketika menggunakan more, Anda dapat menggulir ke bawah untuk membaca lebih lanjut, tetapi sulit untuk kembali ke atas. Ini karena more tidak menyimpan isi file yang telah Anda lewati, sehingga Anda harus membaca ulang file dari awal jika ingin kembali ke bagian sebelumnya.
- 2. **Tidak fleksibel**: More tidak dapat melakukan manipulasi atau transformasi pada isi file, seperti mencari kata kunci tertentu atau mengubah format file.
- 3. **Output terlalu banyak**: Jika file teks sangat besar, output yang dihasilkan oleh more akan sangat banyak dan sulit untuk dibaca atau dianalisis. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menemukan informasi yang relevan dalam file tersebut.
- 4. **Tidak dapat mengedit isi file**: Ketika menggunakan more, Anda hanya dapat melihat isi file dan tidak dapat mengeditnya. Ini dapat menyulitkan jika Anda perlu mengubah isi file dengan cepat.

Uji coba yang ketiga adalah menggunakan perintah *less*, disini tidak terdapat pertanyaan. Namun disini saya berhasil menjalankan perintah *less* dengan menampilkan *output* dari file sesuai dengan teori *less* adalah utilitas baris perintah yang menampilkan konten file atau output dari suatu perintah dalam satu halaman. Ini mirip dengan perintah more, tetapi memiliki fitur yang lebih maju dan memungkinkan Anda menavigasi maju dan mundur melalui file. Ketika dihubungkan dengan pertanyaan perintah *cat* tadi, perintah *less* yang banyak digunakan untuk membuka *file* yang lebih besar.

Uji coba keempat adalah dengan menggunakan perintah *tail* dan *tail -f*. disini saya berhasil menjalankan perintah pada terminal. Pada analisis perbedaan *output* dari *tal* dan *tail -f* sebagai berikut:

- 1. **Output** *tail*: digunakan untuk menampilkan beberapa baris terakhir dari sebuah file teks. Ketika Anda menjalankan perintah tail, kita akan melihat isi file yang terakhir dibaca pada saat itu. Hal ini sesuai dengan data yang saya ambil pada terminal.
- 2. **Output** *tail -f*: Perintah *tail -f* memiliki arti yaitu: "follow" atau "mengikuti" digunakan utuk menampilkan isi file teks secara *real-time*. Ketika saya menjalankan perintah *tail -f*, saya akan melihat isi file yang sedang terus bertambah seiring dengan penambahan isi file tersebut. Perintah *tail -f* sangat berguna dalam memantau file log atau file yang terus diperbarui oleh aplikasi.

Dalam output *tail -f*, ketika ada perubahan pada file, maka perintah akan terus berjalan secara *real-time* dan akan menambahkan baris baru ke layar. Sedangkan pada output tail, saya harus menjalankan perintah kembali setiap kali ingin melihat isi file yang terbaru.

Uji coba kelima adalah memahami *file* log dan *syslog*. Dimana saya akan menggunakan perintah *cat* sebagai *root* dalam membuat daftar ini file/var/log/syslog. **Analisis mengenai mengapa perintah cat harus dijalankan sebagai root, hal ini dikarenakan:** Perintah cat tidak harus dijalankan sebagai root, karena perintah ini biasanya hanya digunakan untuk membaca isi file teks dan tidak memerlukan akses ke hak istimewa root. Namun, dalam beberapa kasus, cat harus dijalankan sebagai root, seperti:

1. **Membaca file dengan hak akses terbatas**: Jika file yang ingin dibaca hanya dapat diakses oleh pengguna dengan hak akses tertentu, maka perintah cat harus dijalankan sebagai pengguna dengan hak akses tersebut. Dalam hal ini, jika pengguna tidak memiliki hak akses yang cukup, perintah cat tidak akan dapat membaca isi file.

2. **Mengakses file yang terletak di direktori sistem**: Beberapa file yang terletak di direktori sistem hanya dapat dibaca oleh pengguna root. Dalam hal ini, perintah cat harus dijalankan sebagai root untuk membaca isi file.

Namun, dalam kondisi umum, sebaiknya perintah cat dijalankan dengan hak akses pengguna biasa, kecuali jika ada kebutuhan tertentu untuk menggunakan hak akses root. Hal ini untuk menjaga keamanan sistem dan mencegah penggunaan hak akses root yang tidak perlu.

Uji coba keenam sama dengan sebelumnya perbedaannya hanya pada penggunakan perintah cat dalam emmbuat daftar file syslog yang lebih lama. Disini saya berhasil menjalankan perintah pada terminal dan mendapatkan *output* sesuai intruksi kerja. Analisis dari pertanyaan mengapa kita harus mengsinkronisasikan waktu dan tanggal komputer dengan benar adalah sebagai berikut:

- Menjaga akurasi waktu: Ketika waktu dan tanggal pada komputer tidak sinkron dengan waktu sebenarnya, maka waktu yang tercatat pada file, catatan, dan aplikasi pada komputer tidak akurat. Ini dapat menyebabkan kesalahan dalam log aplikasi, pengolahan data, dan sinkronisasi antara komputer dan server lainnya.
- 2. **Memudahkan manajemen jaringan**: Banyak jaringan dan protokol yang mengandalkan waktu yang tepat untuk berfungsi dengan benar. Misalnya, protokol pengaturan waktu (NTP) digunakan untuk menyinkronkan waktu di seluruh jaringan dan memastikan bahwa semua komputer memiliki waktu yang sama. Jika waktu pada komputer tidak sinkron, ini dapat menyebabkan masalah dalam manajemen jaringan.
- 3. **Mencegah kegagalan sertifikat**: Sertifikat digital pada situs web dan aplikasi juga bergantung pada waktu yang tepat untuk berfungsi dengan benar. Jika waktu pada komputer tidak sinkron dengan waktu yang diatur pada sertifikat, maka sertifikat tersebut dapat dianggap tidak valid, dan situs web atau aplikasi mungkin tidak dapat diakses.

4. Mencegah kerentanan keamanan: Beberapa serangan keamanan mengandalkan waktu yang tidak sinkron untuk berhasil. Sebagai contoh, serangan pengalihan waktu (time drift attack) dapat memanipulasi waktu pada komputer untuk mengakses sistem dan data yang seharusnya terbatas. Mengatur waktu dengan benar dapat mencegah serangan semacam ini.

Dengan demikian, mensinkronkan waktu dan tanggal pada komputer dengan benar sangat penting untuk memastikan akurasi waktu, kelancaran jaringan, keamanan, dan fungsi aplikasi.

Uji coba ketujuh adalah pemahaman mengenai *file* log dan journalact, **Perintah** journalctl adalah utilitas yang digunakan untuk membaca log sistem di sistem operasi Linux yang menggunakan sistem logging journald. Dengan perintah ini, kita dapat membaca, menampilkan, dan menganalisis log sistem yang disimpan oleh journald. Beberapa penggunaan dari perintah journalctl adalah sebagai berikut:

- 1. Melihat log sistem secara keseluruhan
- 2. Mencari log berdasarkan kriteria tertentu
- 3. Menampilkan log dengan format yang berbeda
- 4. Melihat log pada unit service tertentu
- 5. Membaca log pada waktu tertentu

Perintah journalctl sangat berguna untuk menganalisis masalah sistem dan mencari tahu penyebab terjadinya masalah. Dengan perintah ini, kita dapat melihat log sistem dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dibaca. Namun, perintah ini hanya dapat digunakan pada sistem operasi Linux yang menggunakan journald sebagai sistem logging.

Uji coba kedelapan adalah dengan menjalankan perintah journalctl –utc. Saya berhasil menjalankan perintah pada terminal. Penggunaan perintah jorunalctl –utc adalah untuk menampilkan log sistem dalam waktu UTC (*Coordinated Universal Time*). UTC adalah standar waktu internasional yang digunakan sebagai referensi

untuk mengukur waktu di seluruh dunia. Dengan menggunakan perintah journalctl --utc, waktu yang ditampilkan dalam log sistem akan disesuaikan dengan waktu UTC, sehingga memudahkan analisis log sistem dalam konteks waktu global. Selain itu, penggunaan waktu UTC juga mempermudah sinkronisasi log sistem antara sistem yang berbeda dengan waktu lokal yang berbeda.

Uji coba kesembilan adalah menggunakan perintah journalctl -b. Perintah journalctl -b digunakan untuk menampilkan entri log dari sesi boot terakhir pada sistem Linux. Argumen -b menunjukkan bahwa kita ingin menampilkan log sesi boot terakhir, dan jika argumen tersebut tidak ditentukan, secara default akan menampilkan log untuk sesi saat ini. Ketika sistem Linux boot, jurnal sistem menyimpan semua entri log dalam sesi boot tersebut. Dengan menggunakan perintah journalctl -b, kita dapat menampilkan semua entri log yang dihasilkan selama sesi boot terakhir. Ini dapat sangat berguna untuk mendiagnosis masalah sistem yang terjadi selama sesi boot terakhir, seperti masalah kinerja, crash, atau masalah dengan layanan yang tidak berjalan dengan benar.

Uji coba kesepuluh adalah penggunaan journalctl untuk menentukan layanan dan kerangka waktu entri log. Analisis dari uji coba ini adalah Perintah journalctl dapat digunakan untuk menentukan layanan dan kerangka waktu entri log dengan menggunakan beberapa argumen atau opsi. Berikut ini beberapa argumen atau opsi yang dapat digunakan:

- 1. -u <unit>: Opsi ini digunakan untuk menampilkan entri log untuk unit (layanan) tertentu. Contoh penggunaan: journalctl -u nginx.service
- 2. -k: Opsi ini digunakan untuk menampilkan entri log kernel.
- 3. --since <time>: Opsi ini digunakan untuk menampilkan entri log yang terjadi setelah waktu tertentu
- 4. --until <time>: Opsi ini digunakan untuk menampilkan entri log yang terjadi sebelum waktu tertentu.
- 5. --since today: Opsi ini digunakan untuk menampilkan entri log yang terjadi hari ini.

- 6. --since yesterday: Opsi ini digunakan untuk menampilkan entri log yang terjadi kemarin.
- 7. --since "1 hour ago": Opsi ini digunakan untuk menampilkan entri log yang terjadi satu jam yang lalu.
- 8. --since "2 days 12 hours ago": Opsi ini digunakan untuk menampilkan entri log yang terjadi dua hari dan 12 jam yang lalu.
- 9. --since <date> --until <date>: Opsi ini digunakan untuk menampilkan entri log yang terjadi dalam rentang waktu tertentu.

Dengan menggunakan argumen atau opsi ini, pengguna dapat menentukan layanan (dengan argumen -u) dan kerangka waktu (dengan opsi --since, --until, --since today, --since yesterday, atau --since "x time ago") untuk menampilkan entri log yang dibutuhkan. Disini saya menggunakan perintah analis@secOps ~\$ sudo journalctl -u nginx.service —since today, yang berarti saya ingin menampilkan entri log untuk layanan tertentu dan menampilkan entri log yang terjadi hari ini.

Uji coba kesebelas adalah menjalankan perintah journalctl -k. Perintah journalctl -k digunakan untuk menampilkan entri log dari kernel. Argumen -k menunjukkan bahwa kita ingin menampilkan log kernel, dan jika argumen tersebut tidak ditentukan, secara default akan menampilkan log untuk jurnal sistem. Ketika sistem Linux berjalan, kernel menghasilkan entri log yang sangat penting untuk memantau kinerja dan keamanan sistem. Dengan menggunakan perintah journalctl -k, kita dapat menampilkan semua entri log yang dihasilkan oleh kernel sejak sistem dimulai. Ini dapat sangat berguna untuk mendiagnosis masalah sistem yang terkait dengan kernel seperti kernel panic, crash, atau masalah driver perangkat keras.

Uji coba terakhir adalah menjalankan perintah journalctl -f. Perintah journalctl -f digunakan untuk memantau secara langsung entri log yang baru dibuat pada sistem Linux. Argumen -f menunjukkan bahwa kita ingin memantau entri log secara langsung (real-time), dan jika argumen tersebut tidak ditentukan, secara default akan menampilkan seluruh entri log dalam jurnal sistem.

Ketika kita menjalankan perintah journalctl -f, terminal akan menampilkan entri log baru yang muncul pada jurnal sistem secara langsung. Ini dapat sangat berguna untuk memantau aktivitas sistem secara real-time, seperti memantau layanan sistem yang baru berjalan atau memeriksa masalah sistem yang terjadi saat ini.

F. Kesimpulan

- 1. Dalam steganografi, ukuran file stego (file yang berisi pesan tersembunyi) biasanya akan lebih besar daripada ukuran file cover (file yang digunakan untuk menyembunyikan pesan) karena pesan yang tersembunyi akan menambah ukuran file tersebut. Namun, ketika file stego dikompresi, ukurannya dapat menjadi lebih kecil daripada ukuran file stego tanpa dikompresi. Hal ini terjadi karena kompresi data dapat memanfaatkan redundansi dalam data untuk mengurangi ukuran file. Dalam konteks steganografi, pesan tersembunyi dalam file stego mungkin memiliki pola atau struktur tertentu yang dapat dieksploitasi oleh algoritma kompresi untuk mengurangi ukuran file.
- 2. Log server sangat penting untuk memantau kinerja dan keamanan sistem, serta untuk mendiagnosis masalah yang terjadi pada sistem. Dengan menganalisis log server secara teratur, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang aktivitas sistem dan memperbaiki masalah yang terjadi.
- 3. journaletl memungkinkan kita untuk menampilkan dan memfilter entri log dalam jurnal sistem.
- 4. Dalam menganalisis log server, penting untuk memahami format log yang digunakan oleh sistem dan mengenali pola atau tanda-tanda yang menunjukkan masalah yang terjadi. Misalnya, log server dapat menunjukkan pesan kesalahan, status layanan, atau informasi tentang pengguna dan aktivitasnya.

5. Kita dapat menggunakan beberapa teknik untuk menganalisis log server, seperti mencari kata kunci tertentu, memfilter entri log dengan menggunakan waktu atau unit tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amazon Web Services. (n.d.). What is a Log File?. https://aws.amazon.com/id/what-is/log-files/#:~:text=Log%20server%20adalah%20file%20log,%2C%20jenis%20permintaan%2C%20dan%20sebagainya.
- [2] Dosen Pendidikan. (n.d.). Steganografi adalah. https://www.dosenpendidikan.co.id/steganografi-adalah/
- [3] Fadloli, A. (2020). Cara Melihat Log di Linux CentOS. https://www.fadloli.web.id/2020/06/cara-melihat-log-linux-centos.html
- [4] Hostinger Indonesia. (n.d.). 50+ Perintah Dasar Linux yang Wajib Anda Ketahui. https://www.hostinger.co.id/tutorial/perintah-dasar-linux
- [5] Hostinger Indonesia. (n.d.). Cat Command Linux: Panduan Lengkap. https://www.hostinger.co.id/tutorial/cat-command-linux
- [7] Immersa Lab. (n.d.). Pengertian Steganografi: Jenis-Jenis dan Prinsip Kerja. https://www.immersa-lab.com/pengertian-steganografi-jenis-jenis-dan-prinsip-kerja.html
- [8] Kajian Pustaka. (2017). Sejarah & Prinsip Kerja Teknik Steganografi. https://www.kajianpustaka.com/2017/09/sejarah-prinsip-kerja-teknik-steganografi.html
- [9] LinuxID. (2018). Tutorial Perintah Less dan Contoh Penggunaan Less di Linux. https://www.linuxid.net/30452/tutorial-perintah-less-dan-contoh-penggunaan-less-di-linux/
- [10] Nur, S. A. (2010). Analisis Logging dan Monitoring Pada Sistem Operasi Linux. (Bachelor's thesis). Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

LINK GITHUB

 $\underline{https://github.com/saadahmardatillah/Unit4.1_KeamananInformasi}$